

## KAMPUNG SENI ISLAM DI MAKASSAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM GEOMETRI

Yaumil Maghfirah Asaf<sup>1</sup>, Wasilah<sup>2</sup>

Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknologi UIN-Alauddin Makassar

**Abstrak**— Makassar sebagai pusat pertumbuhan dan perkembangan di wilayah Timur Indonesia dengan penduduk yang mayoritas agama Islam, membutuhkan wadah yang dapat dijadikan tempat penyaluran bakat seninya khususnya seni Islam, yang bertujuan untuk membangkitkan girah (semangat) umat Islam untuk mengembangkan seni yang bernafaskan Islam, melestarikannya, memperkenalkan, dan mendidik masyarakat dengan seni. Kampung Seni Islam di Makassar yang dapat mewadahi kebutuhan seniman untuk menyalurkan dan mengembangkan kreativitasnya. Kemampuan seperti itulah yang diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki integritas dalam karya yang dihasilkan. Sehingga dapat diakui oleh lokal maupun internasional. Pendekatan yang digunakan pada bangunan Kampung Seni Islam adalah Arsitektur Islam Geometri. Geometri adalah salah satu cabang Matematika yang mempelajari tentang titik, garis, bidang dan benda-benda ruang beserta sifat-sifatnya, ukuran-ukurannya, dan hubungannya antara yang satu dengan yang lain. Arsitektur Islam lebih menggunakan pola-pola berbentuk garis, lingkaran dan pola geometri lainnya yang tersusun membentuk satu-kesatuan yang mengandung makna spiritualis dan memiliki nilai estetika atau keindahan tingkat tinggi. Kesenian Islam tampak adanya hubungan geometri yang kompleks, antara bentuk, ornamen, dan fasad.

**Kata Kunci** : Kampung Seni Islam, Arsitektur Islam Geometri

**Abstract**—Makassar as a center of growth and development in Eastern Indonesia with the majority religion of Islam, need a container that can be used as a distribution of artistic talent, especially Islamic art, which aims to raise Girah (spirit) Muslims to develop art that Islam breath, preserve, introduced and educate the public with art. Islamic Art in Kampung Makassar that can accommodate the needs of artists to distribute and develop their creativity. Ability like that are expected to produce qualified human resources and have the integrity in the work produced. So it can be recognized by both local and international. The approach used in the building of Islamic Art Village is Islamic architecture geometry. Geometry is a branch of mathematics that studies of point, line, plane and space objects along with their properties, the measurements, and the relationship between each other. Islamic architectural design more use patterns in the form of lines, circles and other geometric patterns arranged to form a unity which implies spiritual and aesthetic value or beauty of a high level. Islamic art looks association complex geometry, between forms, ornaments, and façade

**Key Word:** Village Islamic Art, Islamic architecture geometry

<sup>1</sup> Alumni Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar, Angkatan 2015

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar

## PENDAHULUAN

Makassar yang merupakan ibu kota dari Sulawesi selatan kini telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Hal ini ditandai dengan kemajuan diberbagai sektor, baik dalam industri, perdagangan, pelayanan jasa, bidang informasi dan telekomunikasi, serta dalam bidang pendidikan. Namun, Makassar juga salah satu kota dengan pengembangan seni yang beragam. Hal paling umum kita jumpai adalah seni musik, seni suara, seni tari. Masyarakat makassar kurang memperhatikan unsur kesenian yang bisa memberi bantuan dalam menghayati agama. Seiring dengan perkembangan tersebut terjadi dekadensi moral yang merupakan masalah yang mengkhawatirkan dan mengancam runtuhnya pilar-pilar keagamaan.

Oleh karena itu, Makassar sebagai pusat pertumbuhan dan perkembangan di wilayah Timur Indonesia dengan penduduk yang mayoritas agama Islam, membutuhkan wadah yang dapat dijadikan tempat penyaluran bakat seninya khususnya seni Islam, yang bertujuan untuk membangkitkan *girah* (semangat) umat Islam untuk mengembangkan seni yang bernafaskan Islam, melestarikannya, memperkenalkan, dan mendidik masyarakat dengan seni.

Dari permasalahan di atas, maka muncul gagasan untuk merancang sebuah Kampung Seni Islam di Makassar yang dapat mewadahi kebutuhan seniman untuk menyalurkan dan mengembangkan kreativitasnya. Kemampuan seperti itulah yang diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki integritas dalam karya yang dihasilkan. Sehingga dapat diakui oleh lokal maupun internasional.

Pendekatan yang digunakan pada bangunan Kampung Seni Islam adalah Arsitektur Islam Geometri. Geometri adalah salah satu cabang Matematika yang mempelajari tentang titik, garis, bidang dan benda-benda ruang beserta sifat-sifatnya, ukuran-ukurannya, dan hubungannya antara yang satu dengan yang lain.

Dalam kesenian Islam, Islam memiliki warisan yang kaya akan penggabungan unsur geometri pada gaya arsitektur (Raymond F. Tennant). Arsitektur Islam lebih menggunakan pola-pola berbentuk garis, lingkaran dan pola geometri lainnya yang tersusun membentuk satu-kesatuan yang mengandung makna spiritualis dan memiliki nilai estetika atau keindahan tingkat tinggi. Kesenian Islam tampak adanya hubungan geometri yang kompleks, antara bentuk, ornamen, dan fasad.

## RUMUSAN MASALAH

### 1. Non Arsitektur

- Mengidentifikasi jenis-jenis seni yang akan diterapkan pada sistem pembelajaran di Kampung Seni Islam.
- Bagaimana menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke kampung seni Islam sebagai wadah seniman dalam menyalurkan dan mengembangkan kreatifitasnya.

### 2. Arsitektur

- Makro
  - Bagaimana menampilkan arsitektur Islam geometri ke dalam rancangan
  - Bagaimana mewadahi kegiatan di dalamnya sehingga lahir rancangan yang fungsional bagi pengguna bangunan.
  - Bagaimana memilih lokasi yang tepat dalam lingkup kota makassar guna memperkuat citra Kampung Seni Islam
- Mikro
  - Bagaimana menentukan jenis kebutuhan ruang, jumlah ruang, besaran ruang, dan pola sirkulasi.
  - Bagaimana menentukan sistem utilitas bangunan dari segi penghawaan, pencahayaan, dan akustik ruang.

## **TUJUAN DAN SASARAN PEMBAHASAN**

### **1. Tujuan**

Tujuan dalam pembahasan ini adalah untuk menyusun sebuah acuan perancangan yang dapat menjadi pedoman dalam perancangan Kampung Seni Islam di Makassar dengan pendekatan Arsitektur Islam, sesuai dengan data dan standar perancangan yang ada.

### **2. Sasaran**

Sasaran dalam pembahasan ini adalah untuk mendapatkan acuan perancangan Kampung Seni Islam di Makassar, membuat konsep prancangan, gambar desain, maket, dan laporan perancangan.

## **LINGKUP PEMBAHASAN**

### **1. Secara makro**

- a. Lokasi yang tepat untuk perencanaan dan perancangan Kampung Seni Islam di Makassar dengan pendekatan Arsitektur Islam
- b. Tapak yang sesuai dengan wadah Kampung Seni Islam di Makassar dengan mempertimbangkan aspek-aspek teknis dan non teknis yang fungsional.
- c. Penerapan konsep geometri dalam penataan site plan dan fasad bangunan.

### **2. Secara mikro**

- a. Analisis kegiatan yang dilakukan penghuni bangunan Kampung Seni Islam di Makassar
- b. Pengelompokan ruang dalam Kampung Seni Islam di Makassar berdasarkan kegiatan-kegiatan penghuni
- c. Kebutuhan ruang, besaran ruang, serta pola hubungan ruang dalam Kampung Seni Islam di Makassar berdasarkan aktivitas-aktivitas penghuni.
- d. Analisa bentuk bangunan untuk mendapatkan bentuk yang sesuai dengan bangunan Kampung Seni Islam di Makassar

## **METODE PENULISAN**

1. Studi literatur, yang diperoleh dari data-data tertulis, seperti buku, jurnal, artikel, acuan perancangan, dan website.
2. Wawancara, i yang diperoleh dari hasil wawancara dengan instansi terkait, pekerja seni, lembaga kemahasiswaan.
3. Survey lapangan, dengan melakukan survey lapangan dengan melihat potensi desain, minat masyarakat, dan pengadaan desain pada daerah tersebut.
4. Mengolah data dilakukan dengan metode analisa deskriptif dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada kemudian mengelompokkan dan mengaitkan antara setiap variabel yang pada akhirnya menarik suatu kesimpulan.
5. Penyajian data, dilakukan secara deskriptif, tabel, gambar, dan maket.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

1. Arsitektur Islam adalah pencarian untuk mendapatkan bentuk yang ideal. Bukanlah suatu pergerakan yang statis dan kaku namun senantiasa bergerak secara aktif dan progresif. Selama kita memahami prinsip dan kerangka nilai yang membentuknya ditambah dengan usaha kita untuk menjadi Muslim yang baik maka ia akan senantiasa menghasilkan produk arsitektur yang islami. Arsitektur islam adalah suatu rancangan yang merupakan suatu bentuk perpaduan antara prinsip islam dan nilai budaya setempat . (Nangkula Utaberta.2008:109,111)

2. Desain Geometri dalam Seni Islam meliputi jenis-jenis ornamen yang dapat ditemukan dalam seni Islam adalah kaligrafi, motif bunga/tumbuhan, dan pola geometri. Pola-pola ini, baik tunggal maupun gabungan akan menghiasi permukaan, membentuk ornament yang rumit dan kompleks.
3. Berdasarkan hasil kesimpulan dari studi banding maka ada beberapa yang akan diimplementasikan pada perancangan Kampung Seni Islam Di Makassar Dengan Pendekatan Arsitektur Islam Geometri, yaitu sebagai berikut :
  - a. Fasilitas-fasilitas yang disediakan adalah hunian, gedung kesenian/ gedung serbaguna, kantor, aula, perpustakaan, wireless
  - b. Zoning memisahkan antara zona untuk pria dan wanita
  - c. Bentuk dasar kotak yang diambil dari bentuk geometri
  - d. Interiornya dihiasi dengan kaligrafi, tata cahaya dan penghawan melalui beton karawang, agar tercipta suasana santai, ramah, dan menyenangkan.
  - e. Material batu bata, kayu, keramik, kaca, beton krawang yang berfungsi sebagai ventilasi

### HASIL DESAIN

#### A. Lokasi Tapak

Tapak berada di sekitar jalan Urip Sumharjo hingga jalan Perintis Kemerdekaan. Pemilihan lokasi tapak untuk sebuah bangunan kampung seni islam dapat memperhatikan beberapa criteria, sehingga lokasi tapak terpilih berada pada kecamatan biringkanaya, tepatnya pada jalan Perintis Kemerdekaan.

Lokasi tapak dekat dengan beberapa fasilitas pendidikan islam/pesantren lainnya yang dapat menjadi penunjang bagi fungsi bangunan, Berikut analisis eksisting lokasi tapak terpilih berdasarkan kriteria bangunan kampung seni islam yang telah ditentukan.



Gambar.1: Letak Lokasi Perencanaan Kampung Seni Islam  
Sumber: <http://www.googleearth>, diakses tanggal 19 Februari 2014

## B. Konsep Tapak



Pondok Pesantren Ummul Mukminin salah satu pondok pesantren putri di Makassar. Berada di sebelah barat lokasi perancangan



Pondok Pesantren Darul Aman salah satu pondok pesantren Putra-Putri di Makassar. Salah satu Kegiatan pembelajaran utamanya yaitu tahfizul Qur'an. Berada di sebelah barat lokasi perancangan



Pondok Pesantren Darul Arqam salah satu pondok pesantren di Makassar. Berada di sebelah barat lokasi perancangan. tepatnya di jl. Ir.Sutami (poros tol).

Gambar.2: Tata Guna Lahan  
Sumber: Olah desain,2015

### 1. Tata Ruang Massa

Zona ruangan di bagi menjadi:

- a. Zoning ruang secara horizontal
  - 1) Administrasi dan informasi

Pertimbangan utama zona ini yaitu kemudahan dicapai oleh pengguna karena sifatnya yang publik. Ruang-ruang yang sifatnya penerima dan pelayanan diletakkan di sekitar area hall/lobby

- b. Pengelola

Pertimbangan utama zona ini yaitu hanya dapat dicapai oleh pengelola dengan karakter ruang dengan privasi yang tinggi.

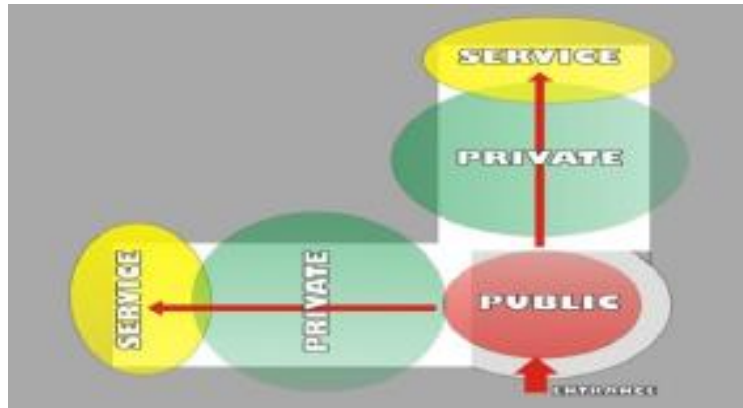
- c. Zona edukasi

Ruang-ruang yang bersifat edukatif, yang sebahagian besar digunakan oleh pelajar dan tenaga pengajar.

- d. Zona service

Ruang-ruang yang bersifat service, misalnya musholla, lavatory, gudang dan sejenisnya diletakkan berdekatan dengan ruang kelas, studio, ruang pengelola dan hall sehingga mudah dijangkau baik oleh pengelola, pelajar dan tenaga pengajar.

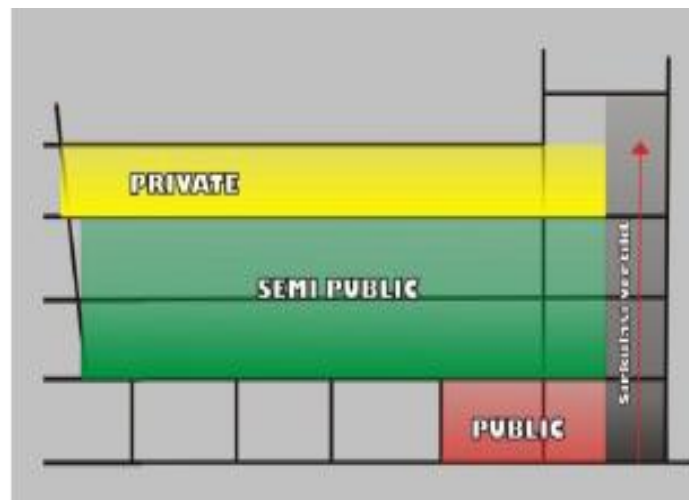




Gambar 3: Zona Horizontal Bangunan  
Sumber: Olah desain,2015

## 2. Zoning ruang secara vertical

Ruang-ruang yang bersifat publik seperti ruang administrasi dan informasi diletakkan di lantai dasar. Ruang-ruang yang bersifat semi publik seperti ruang kelas, ruang studio dan ruang tenaga pengajar diletakkan di lantai 2, sedangkan yang bersifat privat seperti ruang pimpinan dan ruang rapat diletakkan di lantai 3.

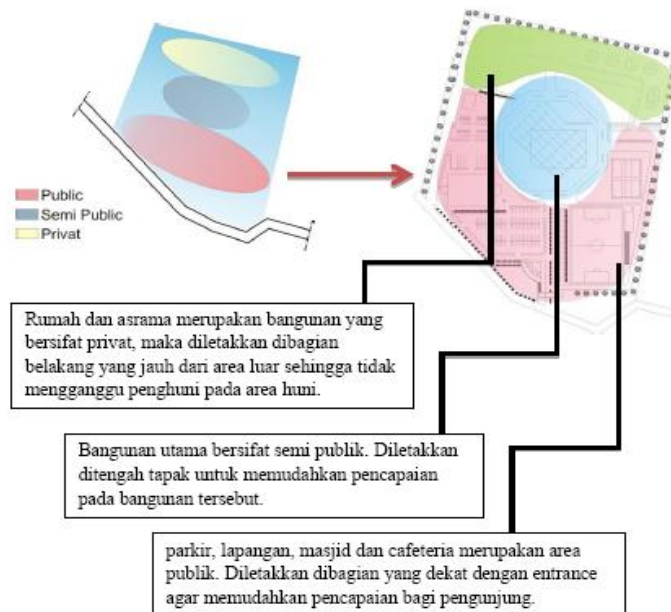


Gambar.4: Zona Vertikal Bangunan  
Sumber: Olah desain,2015



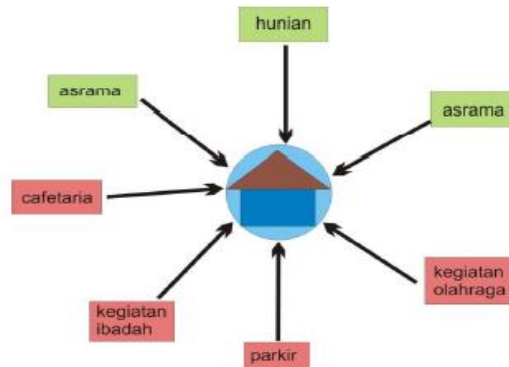
Gambar.5: Luas Site  
Sumber: Olah desain,2015

## 1. Konsep Zoning



Gambar.6: Zona Site  
Sumber: Olah desain,2015

## 2. Konsep Pola Tata Massa



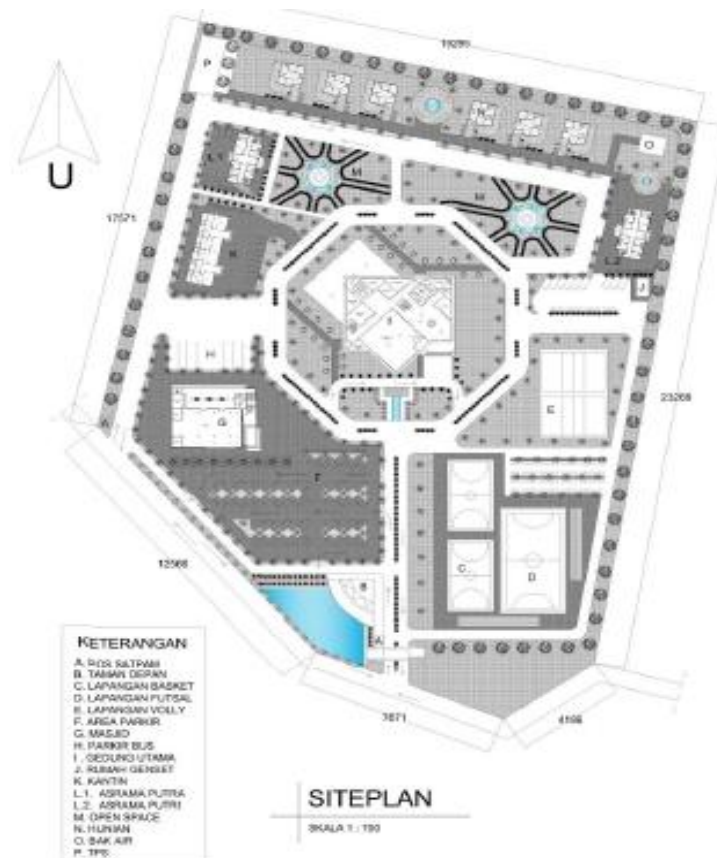
Pola perletakan massa yang digunakan adalah **Pola Terpusat**.

Tata letak massa terikat

Terdiri dari sejumlah bentuk sekunder yang mengitari bentuk dominant yang berada di tengah

pengawas yang terjadi pada area bangunan lebih baik

Gambar.7: Tata Massa  
Sumber: Olah desain,2015



Gambar.8: Site  
Sumber: Hasil Desain,2015



## 1. Konsep Ruang Terbuka



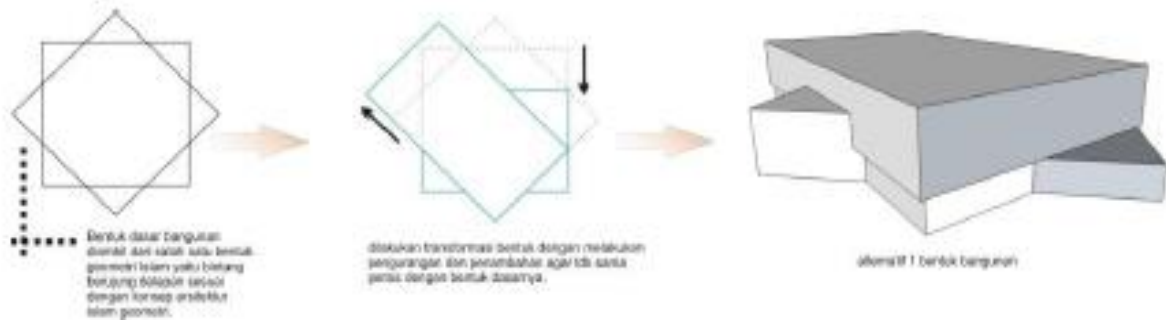
Gambar.9: Ruang Terbuka  
Sumber: Olah desain,2015

## 2. Konsep Pedestrian

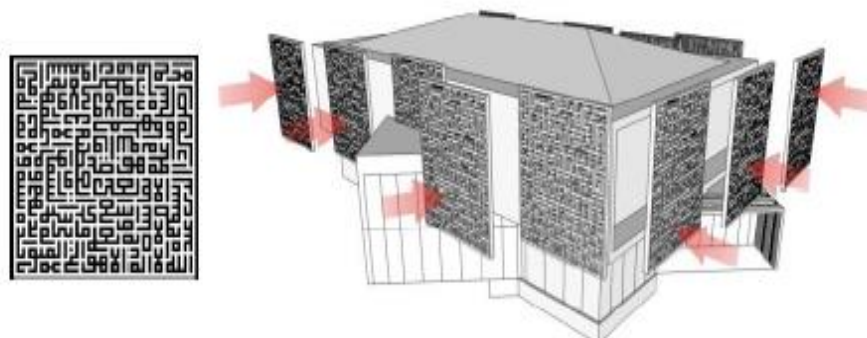


Gambar. 1: Pedestrian  
Sumber: Olah desain,2015

## C. Konsep Bentuk

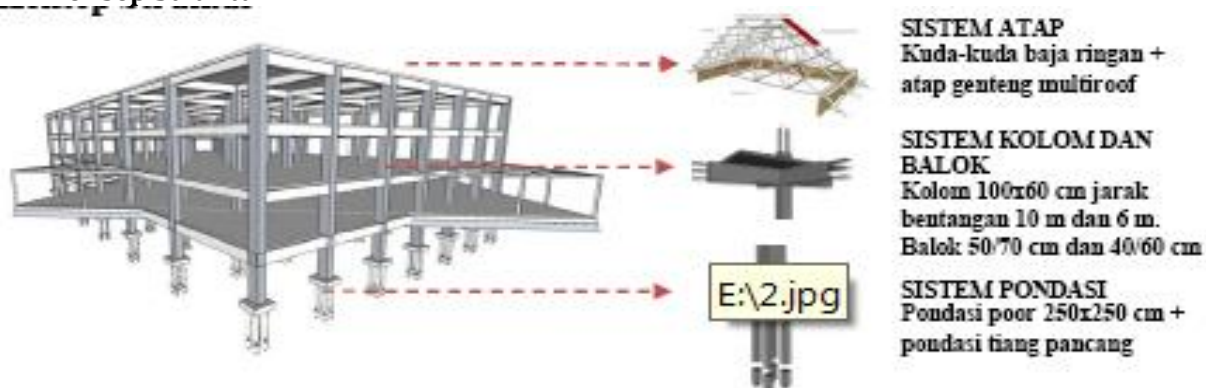


Gambar.11: Bentuk Bangunan  
Sumber: Olah desain,2015



Gambar.12: Konsep Tampilan Bangunan  
Sumber: Olah desain,2015

#### D. Konsep Struktur



Gambar.13: Struktur Bangunan  
Sumber: Olah desain,2015



Tampak Selatan



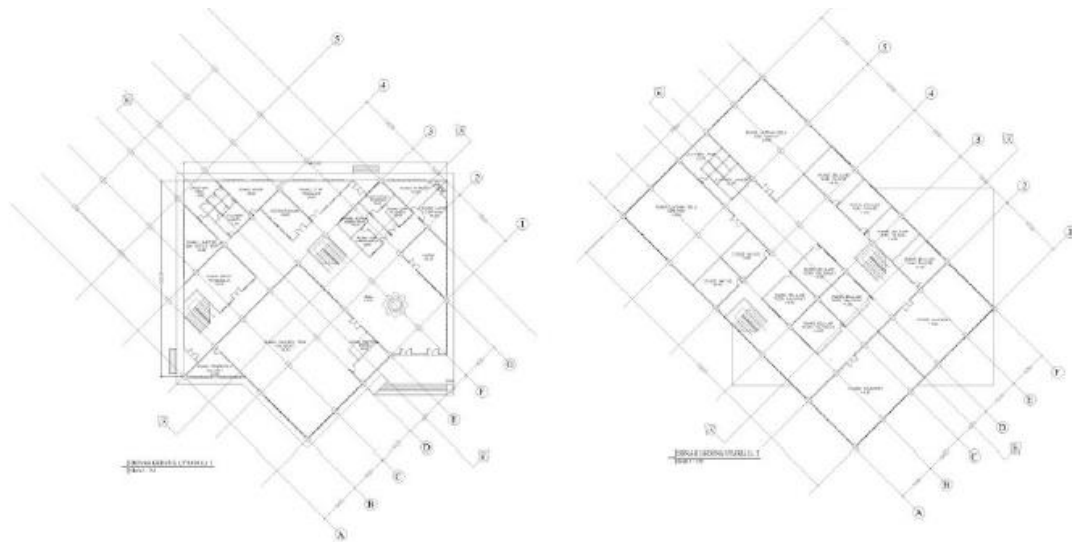
Tampak Timur



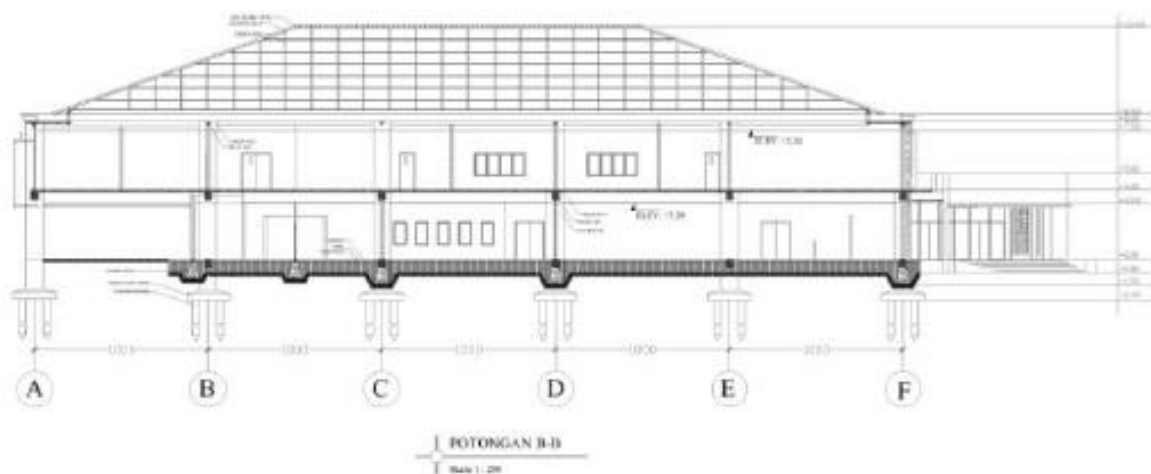
**Tampak Utara**

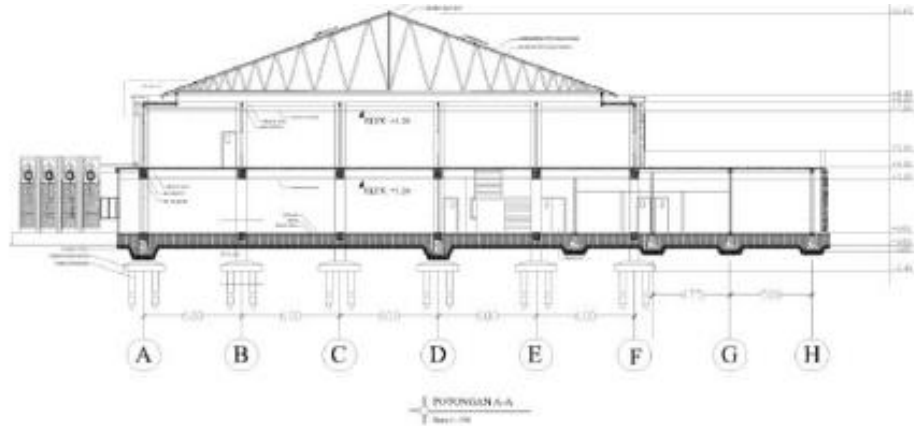


**Tampak Barat**



**Gambar.14: Denah Gedung Utama**  
Sumber: Hasil Desain,2015





Gambar.15: Potongan Gedung Utama  
Sumber: Hasil Desain,2015



Gambar.16: Prespektif Gedung Utama  
Sumber: Hasil Desain,2015



Gambar.17: Orespektif Kawasan  
Sumber: Hasil Desain,2015

## REFERENSI

- D.K. Ching, Francis. 2000. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatahan Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga
- Gani, Firman. "Museum Seni Islam di Makassar". *Skripsi*. Makassar: Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, 2012
- Ismail, R. "Pusat Kegiatan Islam Di Makassar". *Skripsi*. Makassar: Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, 2010
- Neufert, Ernest. 1997. *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Neufert, Ernest. 2002. *Data Arsitek Jilid II*. Jakarta: Erlangga
- Pratikno Priyo. 2011. *Etika & Estetika – Cara-cara Berarsitektur dengan Bijak*. Yogyakarta: ANDI
- The Metropolitan Museum of Art. 2004. *Islamic Art and Geometric Design*. New York: The Metropolitan Museum of Art
- Utaberta Nangkula. 2008. *Arsitektur Islam, Pemikiran, Diskusi, dan Pencarian Bentuk*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

### Website

- <http://www.islamgrid.gov.my/articles/seniislam/pengenalan.php>, diakses 28/04/2013
- <http://monyetbisabaca.wordpress.com/2012/11/08/karakteristik-bangunan-pada-arsitektur-islam/>, diakses 08/05/2013
- <http://aa-arsitektur.blogspot.com/2009/09/geometri-aturan-aturan-yang-mengikat.html>